

TERAPI

Pengobatan yang diberikan tergantung pada **jenis, panggung, dan grade penyakit**, umumnya dilakukan kemo dan radioterapi, tetapi dapat juga terapi biologis dan imunoterapi.

Pendekatan terapi dalam mengelola penyakit ini adalah ditangani secara adekuat (monitor dan intervensi jika diperlukan), atau diterapi secara kuratif.

Stadium limfoma saat terdiagnosis sering sudah lanjut, tapi masih bisa diobati secara efektif: sembuh atau ditangani saat sudah stadium lanjut.

Limfoma sangat sensitif dan responsif terhadap kemoterapi, radiotherapy, dan terapi biologis. Pengobatan yang dilakukan biasanya secara sistemik (infus ke dalam darah), kecuali jika ditemukan secara dini (masih lokal) dapat diobati secara lokal dengan radioterapi kuratif.

REFERENSI

1. DeVita, Vincent T.; Lawrence, Theodore S.; Rosenberg, Steven A. Title: Devita, Hellman & Rosenberg's Cancer: Principles & Practice of Oncology, Chapter 47 - Cancer of the Skin. Edisi 8. Lippincott Williams & Wilkins
2. Manuaba, Tjakra Wibawa. Panduan Penatalaksanaan Kanker Solid Peraboi 2010. Jakarta : Sagung Seto. 2010.
3. F. Charles Brunicadi, Dana K. Andersen, Timothy r. billiard, david l. dunn, john g.
4. Hunter, Jeffrey b. Matthews, Raphael e. Pollock. Schwart's: principles of surgery. Edisi 9. Mcgraw hill

LIMFOMA

RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No.16 Semarang 50244
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476
Nomor Pengaduan : 08886509262
Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id
Website : www.rskariadi.co.id

APAKAH LIMFOMA ITU?

Limfoma merupakan salah satu keganasan/kanker darah yang mengenai limfosit - sel darah putih yang pada kondisi normal melindungi kita dari penyakit.

Limfosit abnormal, memiliki kelangsungan hidup dan pertumbuhan melebihi sel darah normal, dan dapat terakumulasi sehingga membentuk tumor yang sering dijumpai dalam kelenjar getah bening, tetapi juga di sumsum tulang dan bagian dari tubuh lain.

FAKTOR RISIKO

Penyebab pasti limfoma tidak diketahui. Faktor risiko yang berhubungan dengan limfoma meliputi:

- Penekanan kekebalan tubuh (sistem imun)
- Peradangan / infeksi kronis persisten
- Penuaan
- Paparan karsinogen lingkungan - Atrazine, nitrat, pupuk, PCB dan bahan kimia lainnya.



GEJALA & TANDA

Gejala bervariasi menurut jenis dan lokasi dari tumor. Beberapa gejala umum, yang dapat sering memiliki penyebab lain, antara lain:

- Benjolan menetap, tidak nyeri, pada leher, ketiak dan selangkangan
- Berkeringat pada malam hari, sering hingga membasahi seprei.
- Demam persisten yang tidak diketahui
- Penurunan berat badan yang tidak diketahui
- Bercak kemerahan kulit
- Kelelahan kronis
- Jumlah sel darah rendah

Hanya biopsi jaringan yang dapat menentukan untuk diagnostik.

JENIS LIMFOMA

Pada limfoma **Hodgkin**, dapat dijumpai limfosit abnormal (sel Reed-Sternberg), yang tidak mungkin ditemukan pada jenis limfoma lainnya.

Sedangkan semua jenis limfoma lainnya disebut non-Hodgkin (NHL).

Setidaknya ada sekitar 40 jenis yang kadang-kadang diklasifikasikan berdasarkan:

- **Agresif** (cepat tumbuh) dan
- **Indolent** (tumbuh lambat)

Jenis yang **paling sering** adalah agresif diffuse large b-cell limfoma. **Kedua yang paling sering** adalah indolent folikular b-cell limfoma.

